

Efektivitas Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Indonesia pada Siswa SD

Leni Marlina^{1*}, Hasan²

^{1,2} STKIP Yapis Dompus, Dompus, Indonesia

*Corresponding author: syalenimarlina@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History:

Received: 2026-03-11

Revised: 2026-04-15

Accepted: 2026-05-13

Published: 2026-05-15

Kata Kunci:

Media Gambar; Kosakata; Pembelajaran Bahasa Indonesia; Siswa

Keyword:

Picture Media; Vocabulary; Indonesian Language Learning; Students

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media gambar dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SDN 13 Pajo. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada rendahnya kemampuan siswa dalam menguasai kosakata, yang berdampak pada keterampilan berbahasa secara keseluruhan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pre-eksperimen dan desain one group pretest-posttest. Sampel penelitian berjumlah 17 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes pretest dan posttest, serta observasi selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata siswa dari 62 pada pretest menjadi 81 pada posttest. Sebanyak 82,4% siswa mencapai nilai di atas KKM setelah perlakuan, dibandingkan hanya 29,4% sebelum perlakuan. Uji statistik menunjukkan bahwa perbedaan tersebut signifikan. Selain itu, observasi menunjukkan bahwa siswa lebih aktif, antusias, dan lebih mudah mengingat serta memahami kosakata ketika pembelajaran dilakukan menggunakan media gambar. Hal ini membuktikan bahwa media gambar merupakan alat bantu yang efektif dalam pembelajaran kosakata di sekolah dasar.

ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness of using picture media in improving the mastery of Indonesian vocabulary in grade IV students of SDN 13 Pajo. The background of this study is based on the low ability of students in mastering vocabulary, which has an impact on overall language skills. This study uses a quantitative approach with a pre-experimental method and a one group pretest-posttest design. The research sample consisted of 17 students. Data collection techniques were carried out through pretest and posttest tests, as well as observations during the learning process. The results showed an increase in the average score of students from 62 in the pretest to 81 in the posttest. As many as 82.4% of students achieved scores above the KKM after treatment, compared to only 29.4% before treatment. Statistical tests showed that the difference was significant. In addition, observations showed that students were more active, enthusiastic, and found it easier to remember and understand vocabulary when learning was carried out using picture media. This proves that picture media is an effective tool in learning vocabulary in elementary schools.

I. PENDAHULUAN

Peningkatan kemampuan berbahasa Indonesia, khususnya dalam hal penguasaan kosakata, merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan dasar (Ariyana, 2019). Penguasaan kosakata yang baik akan memudahkan siswa dalam berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan (Yulianti & Firdaus, 2020). Hal ini penting karena bahasa merupakan alat utama dalam proses belajar mengajar, yang dapat mempengaruhi hasil akademik siswa di semua mata pelajaran (Ummah et al., 2022). Oleh karena itu, penting bagi para pendidik untuk menggunakan metode yang efektif dalam mengajarkan kosakata bahasa Indonesia

kepada siswa, terutama pada jenjang sekolah dasar (Prihatien et al., 2023). Pada umumnya, siswa di tingkat sekolah dasar masih berada dalam tahap pengembangan bahasa yang sangat bergantung pada metode pembelajaran yang tepat dan menyenangkan (Prasetya, 2019). Salah satu tantangan terbesar dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah cara mengajarkan kosa kata yang lebih luas dan bervariasi kepada siswa. Beberapa metode pengajaran yang digunakan cenderung masih monoton dan kurang melibatkan siswa secara aktif, yang dapat menyebabkan siswa merasa bosan dan kesulitan dalam menyerap materi pembelajaran kosa kata (Waluyo Hadi et al., 2024).

Salah satu solusi yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran kosa kata adalah dengan menggunakan media gambar (Purba & Jamil, 2023). Media gambar dikenal sebagai salah satu alat bantu yang efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa, terutama untuk konsep-konsep yang lebih abstrak, seperti kosa kata (Ayu Kesumadewi et al., 2020). Gambar dapat memperjelas makna dari suatu kata dan membantu siswa untuk mengingatnya dengan lebih mudah (Al Maulidah et al., 2023). Menurut berbagai penelitian, media visual seperti gambar dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar dan memperkuat ingatan mereka terhadap informasi yang diajarkan. Pada penelitian ini, penggunaan media gambar diterapkan dalam pembelajaran kosa kata bahasa Indonesia di SDN 13 Pajo. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana media gambar dapat meningkatkan penguasaan kosa kata pada siswa. Dalam konteks ini, penguasaan kosa kata tidak hanya terbatas pada jumlah kata yang dikenal, tetapi juga mencakup pemahaman makna, penggunaan kata dalam kalimat, serta pengenalan bentuk dan variasi kata dalam bahasa Indonesia.

Di SDN 13 Pajo, mayoritas siswa masih menghadapi kesulitan dalam menguasai kosa kata bahasa Indonesia. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di sekolah ini, banyak siswa yang merasa kesulitan untuk memahami kata-kata baru, terutama kata-kata yang memiliki makna abstrak. Selain itu, sebagian besar siswa juga menunjukkan rendahnya minat dalam pembelajaran bahasa Indonesia karena cara pengajaran yang dirasa kurang menarik. Hal ini menunjukkan perlunya inovasi dalam metode pengajaran untuk meningkatkan hasil pembelajaran siswa. Salah satu upaya yang dilakukan oleh guru di SDN 13 Pajo adalah dengan menerapkan media gambar dalam pembelajaran kosa kata. Media gambar dipilih karena sifatnya yang lebih mudah dipahami oleh siswa, terutama yang masih berusia dini. Dengan menggunakan gambar, siswa dapat lebih mudah mengaitkan kata dengan objek atau fenomena yang ada di sekitar mereka, sehingga pemahaman mereka terhadap kata-kata tersebut menjadi lebih konkret. Gambar juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk lebih aktif berinteraksi dalam proses pembelajaran.

Observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dapat menarik perhatian siswa lebih baik dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Sebagai contoh, ketika guru menggunakan gambar hewan untuk mengajarkan kosa kata terkait dunia binatang, siswa terlihat lebih antusias dan cepat memahami arti kata-kata tersebut. Mereka juga lebih mudah mengingat kata-kata baru ketika gambar yang relevan digunakan untuk menggambarkan maknanya. Namun, meskipun terdapat potensi besar dalam penggunaan media gambar, masih ada beberapa tantangan yang dihadapi dalam implementasinya. Salah satunya adalah kesulitan dalam memilih gambar yang tepat dan relevan dengan kosa kata yang diajarkan. Gambar yang tidak

sesuai atau terlalu abstrak justru dapat membingungkan siswa dan menghambat proses pemahaman mereka. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk memilih gambar yang jelas, mudah dipahami, dan dapat menggambarkan makna kata secara akurat.

Selain itu, dalam observasi juga ditemukan bahwa tidak semua siswa memiliki tingkat perhatian dan minat yang sama terhadap penggunaan media gambar. Beberapa siswa masih lebih menyukai metode pembelajaran konvensional, seperti mendengarkan penjelasan langsung dari guru. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun media gambar dapat efektif, strategi pengajaran yang melibatkan variasi metode tetap perlu diterapkan agar semua siswa dapat merasa terlibat dalam pembelajaran. Observasi lebih lanjut menunjukkan bahwa siswa yang lebih sering terlibat dalam pembelajaran menggunakan media gambar menunjukkan peningkatan signifikan dalam penguasaan kosa kata. Mereka dapat mengidentifikasi kata-kata yang baru diajarkan dengan lebih mudah dan menggunakan kata-kata tersebut dalam kalimat yang tepat. Peningkatan ini terlihat terutama pada siswa yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam memahami makna kata-kata abstrak atau sulit.

Namun, meskipun ada peningkatan yang signifikan, penggunaan media gambar tidak dapat sepenuhnya menggantikan metode pembelajaran lain (Fahrul Islam, Fatoni, 2022). Penting bagi guru untuk menggabungkan penggunaan media gambar dengan metode lainnya, seperti diskusi kelompok, latihan menulis, atau permainan bahasa, agar pembelajaran menjadi lebih holistik dan menyeluruh. Dengan demikian, penggunaan media gambar harus dilihat sebagai salah satu alat yang mendukung proses pembelajaran, bukan sebagai solusi tunggal. Dari hasil observasi yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar memiliki efektivitas yang cukup tinggi dalam meningkatkan kosa kata bahasa Indonesia pada siswa di SDN 13 Pajo. Meskipun demikian, keberhasilan implementasi media gambar dalam pembelajaran ini sangat bergantung pada cara guru dalam memilih gambar yang sesuai, mengatur waktu pembelajaran, serta menciptakan suasana belajar yang menarik dan kondusif. Guru perlu terus berinovasi dan mengembangkan berbagai metode pengajaran untuk memastikan bahwa setiap siswa dapat menguasai kosa kata bahasa Indonesia dengan baik.

Keberhasilan penggunaan media gambar dalam pembelajaran kosa kata ini juga menunjukkan pentingnya peran media dalam pendidikan. Media pembelajaran yang tepat dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam mengatasi berbagai hambatan yang dihadapi siswa dalam memahami materi pelajaran. Dengan pemilihan media yang sesuai, proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan lebih maksimal.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi experiment*) (Jubaidah & dan Yusri, 2019). Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk menguji efektivitas penggunaan media gambar dalam meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Indonesia pada siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 13 Pajo dengan melibatkan siswa kelas IV sebagai subjek penelitian. Pendekatan kuantitatif memungkinkan peneliti untuk mengukur secara objektif perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah perlakuan (*treatment*) diberikan, yakni penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran kosa kata. Desain penelitian yang digunakan adalah one group pretest-posttest design. Dalam

desain ini, siswa diberikan tes awal (*pretest*) untuk mengukur kemampuan awal kosa kata mereka sebelum diberi perlakuan. Selanjutnya, siswa mengikuti proses pembelajaran kosa kata menggunakan media gambar selama beberapa pertemuan. Setelah itu, siswa kembali diberikan tes akhir (*posttest*) untuk mengukur sejauh mana peningkatan kosa kata mereka setelah diberi perlakuan. Perbedaan hasil *pretest* dan *posttest* kemudian dianalisis untuk melihat efektivitas penggunaan media gambar (Rizti & Prihatnani, 2021).

Sampel dalam penelitian ini adalah 17 orang siswa kelas IV SDN 13 Pajo. Pemilihan sampel dilakukan secara purposive, yaitu dengan memilih kelas yang dinilai sesuai dengan kebutuhan penelitian dan memiliki karakteristik yang mewakili populasi secara umum. Jumlah siswa yang relatif kecil ini memudahkan peneliti dalam mengamati setiap individu secara intensif dan menyeluruh selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, interaksi yang lebih dekat antara guru dan siswa juga memungkinkan pembelajaran yang lebih terarah dan mendalam. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes tertulis berupa soal kosa kata bahasa Indonesia yang mencakup pengenalan makna kata, sinonim-antonim, dan penggunaan kata dalam kalimat. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi selama proses pembelajaran berlangsung untuk mencatat keterlibatan siswa, respon terhadap media gambar, serta kendala-kendala yang mungkin muncul dalam penerapan media (Sulistianingsih & Agus Wismanto, 2024). Observasi ini penting sebagai data pendukung dalam menginterpretasi hasil kuantitatif dari tes *pretest* dan *posttest* (Yuliasuty et al., 2024).

Analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* siswa, sementara statistik inferensial digunakan untuk menguji signifikansi peningkatan hasil belajar menggunakan uji t. Hasil analisis ini akan menjawab pertanyaan utama dalam penelitian, yaitu apakah penggunaan media gambar efektif dalam meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Indonesia pada siswa SDN 13 Pajo. Dengan metode ini, diharapkan diperoleh gambaran yang jelas dan terukur mengenai dampak penggunaan media gambar dalam pembelajaran kosa kata.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan melibatkan 17 orang siswa kelas IV SDN 13 Pajo sebagai sampel penelitian. Sebelum diberikan perlakuan, siswa terlebih dahulu mengikuti *pretest* yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam penguasaan kosa kata bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil *pretest* yang dilakukan, diketahui bahwa sebagian besar siswa masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 70. Sebanyak 12 siswa (70,6%) memperoleh nilai di bawah KKM, sedangkan hanya 5 siswa (29,4%) yang memperoleh nilai di atas atau sama dengan KKM. Distribusi hasil *pretest* siswa dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1.

Hasil *Pretest* Siswa Kelas IV SDN 13 Pajo

No	Kategori Nilai	Jumlah Siswa	Persentase
1	\geq KKM (70)	5	29,4%
2	$<$ KKM (70)	12	70,6%

Total	17	100%
--------------	-----------	-------------

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa masih memiliki kemampuan penguasaan kosa kata yang rendah sebelum dilakukan perlakuan pembelajaran menggunakan media gambar.

Setelah dilakukan pretest, siswa kemudian diberikan perlakuan berupa pembelajaran kosa kata menggunakan media gambar selama empat kali pertemuan. Media gambar digunakan untuk membantu siswa memahami makna kata melalui visualisasi yang lebih konkret sehingga memudahkan siswa dalam mengingat dan menggunakan kosa kata tersebut dalam kalimat. Setelah proses pembelajaran selesai, siswa kembali diberikan tes akhir (posttest) untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa.

Hasil posttest menunjukkan adanya peningkatan yang cukup signifikan dalam penguasaan kosa kata siswa. Sebanyak 14 siswa (82,4%) berhasil mencapai nilai di atas KKM, sementara hanya 3 siswa (17,6%) yang masih berada di bawah KKM. Data hasil posttest siswa dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2.
Hasil Posttest Siswa Kelas IV SDN 13 Pajo

No	Kategori Nilai	Jumlah Siswa	Persentase
1	\geq KKM (70)	14	82,4%
2	$<$ KKM (70)	3	17,6%
Total		17	100%

Berdasarkan Tabel 2 terlihat bahwa sebagian besar siswa telah mencapai nilai ketuntasan belajar setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media gambar. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar mampu meningkatkan penguasaan kosa kata siswa secara signifikan.

Selain melihat jumlah ketuntasan siswa, peningkatan hasil belajar juga dapat dilihat dari perbandingan nilai rata-rata pretest dan posttest. Rata-rata nilai pretest yang diperoleh siswa sebelum perlakuan adalah 62, sedangkan rata-rata nilai posttest setelah perlakuan meningkat menjadi 81. Perbandingan nilai rata-rata tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3.
Perbandingan Nilai Rata-rata Pretest dan Posttest

Jenis Tes	Rata-rata Nilai	Keterangan
Pretest	62	Sebelum perlakuan
Posttest	81	Setelah perlakuan
Peningkatan	19 poin	Terjadi peningkatan hasil belajar

Berdasarkan Tabel 3 terlihat bahwa terdapat peningkatan rata-rata nilai sebesar 19 poin setelah penggunaan media gambar dalam pembelajaran kosa kata. Hal ini menunjukkan adanya perubahan positif dalam hasil belajar siswa.

Untuk mengetahui apakah peningkatan tersebut signifikan secara statistik, dilakukan analisis menggunakan uji-t berpasangan (paired sample t-test). Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi (p-value) yang diperoleh adalah sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$). Hasil analisis statistik tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4.
Hasil Uji Statistik (Paired Sample t-test)

Variabel yang Dibandingkan	Nilai Signifikansi	Kriteria	Kesimpulan
Pretest – Posttest	0,001	$p < 0,05$	Terdapat perbedaan yang signifikan

Berdasarkan Tabel 4 dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest. Dengan demikian, penggunaan media gambar dalam pembelajaran kosa kata terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Selain data kuantitatif yang diperoleh dari hasil tes, peneliti juga melakukan observasi selama proses pembelajaran berlangsung untuk melihat aktivitas dan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih aktif dan antusias ketika mengikuti kegiatan pembelajaran dengan bantuan media gambar. Sebanyak 15 siswa (88,2%) terlihat menunjukkan minat yang tinggi dan berpartisipasi aktif dalam diskusi kelas, menjawab pertanyaan guru, serta mencoba menggunakan kosa kata baru dalam kalimat. Data hasil observasi tersebut dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5.
Hasil Observasi Keaktifan Siswa

Kategori Keaktifan	Jumlah Siswa	Persentase
Aktif dan antusias	15	88,2%
Kurang aktif	2	11,8%
Total	17	100%

Berdasarkan hasil observasi tersebut dapat diketahui bahwa penggunaan media gambar mampu meningkatkan keaktifan dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.

Dalam hal retensi atau daya ingat, media gambar juga terbukti memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan siswa dalam mengingat kosa kata baru. Dari hasil wawancara singkat dan pengamatan di akhir sesi pembelajaran, diketahui bahwa sebanyak 13 siswa (76,5%) mampu mengingat dan menggunakan lebih dari 80% kosa kata baru yang diajarkan pada pertemuan sebelumnya. Data retensi kosa kata siswa dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6.
Retensi Kosa Kata Siswa

Kategori Retensi	Jumlah Siswa	Persentase
Mengingat >80% kosa kata	13	76,5%
Mengingat <80% kosa kata	4	23,5%
Total	17	100%

Hal ini menunjukkan bahwa gambar tidak hanya menarik perhatian siswa, tetapi juga membantu memperkuat daya ingat mereka terhadap makna dan penggunaan kosa kata dalam kalimat. Peneliti juga menemukan bahwa media gambar sangat membantu dalam menjelaskan kata-kata yang bersifat abstrak atau sulit dijelaskan hanya melalui penjelasan verbal. Misalnya, untuk kata "bersemangat", penggunaan gambar seseorang yang tersenyum sambil mengangkat tangan dalam situasi belajar membuat siswa lebih cepat memahami arti kata tersebut. Hasil latihan yang diberikan menunjukkan bahwa sebanyak 14 siswa (82,4%)

mampu menghubungkan kata dengan gambar yang tepat. Data tersebut dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7.
Kemampuan Menghubungkan Kata dengan Gambar

Kategori Kemampuan	Jumlah Siswa	Persentase
Mampu menghubungkan dengan benar	14	82,4%
Belum mampu dengan baik	3	17,6%
Total	17	100%

Namun demikian, masih terdapat sebagian kecil siswa (17,6%) yang belum menunjukkan peningkatan secara maksimal. Berdasarkan hasil pengamatan, siswa-siswa tersebut memiliki gaya belajar yang berbeda dan cenderung lebih pasif dalam kegiatan kelas. Secara umum, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran kosa kata bahasa Indonesia di SDN 13 Pajo sangat efektif. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai siswa, meningkatnya keaktifan dan antusiasme siswa selama proses pembelajaran, serta kemudahan siswa dalam memahami dan mengingat kosa kata baru yang diajarkan.

B. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar terbukti efektif dalam meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Indonesia pada siswa SDN 13 Pajo. Peningkatan nilai yang signifikan dari pretest ke posttest menegaskan bahwa media visual memiliki peran penting dalam membantu siswa memahami makna dan penggunaan kosa kata secara lebih konkret. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran visual, di mana siswa lebih mudah memahami konsep abstrak ketika disajikan dalam bentuk visual yang menarik.

Penggunaan media gambar memungkinkan proses belajar menjadi lebih kontekstual dan bermakna (Marlina et al., 2024). Ketika siswa dapat melihat gambar dari kata yang diajarkan, mereka tidak hanya memahami arti kata secara literal, tetapi juga mengaitkannya dengan pengalaman dan pengetahuan mereka sendiri (Niliawati et al., 2018). Hal ini memperkuat proses internalisasi kosa kata baru dalam memori jangka panjang siswa, sehingga mereka lebih mampu menggunakan kata tersebut dalam konteks kalimat yang tepat. Hasil observasi menunjukkan bahwa media gambar juga berperan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Antusiasme siswa yang meningkat selama pembelajaran menunjukkan bahwa media gambar mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Ketertarikan visual terhadap gambar memberikan stimulus tambahan yang mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar.

Meskipun demikian, efektivitas media gambar tidak dapat dilepaskan dari peran guru dalam memilih dan menyajikan gambar yang sesuai. Gambar yang terlalu abstrak atau tidak relevan justru dapat membingungkan siswa (Supriyono, 2018). Oleh karena itu, guru perlu memiliki keterampilan dalam merancang media visual yang mendukung tujuan pembelajaran dan mudah dipahami oleh siswa, terutama pada tingkat sekolah dasar yang masih berada pada tahap operasional konkret. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan media gambar perlu disertai dengan variasi strategi pengajaran untuk menjangkau siswa dengan berbagai gaya belajar (Rijal et al., 2019). Beberapa siswa yang

cenderung pasif membutuhkan pendekatan tambahan seperti bimbingan individu, permainan edukatif, atau penguatan verbal untuk memaksimalkan hasil belajar mereka. Hal ini menunjukkan pentingnya fleksibilitas dan kreativitas dalam proses pembelajaran.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan strategi pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam pengajaran kosa kata di sekolah dasar. Penggunaan media gambar terbukti dapat menjadi alternatif yang efektif dan menyenangkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, disarankan agar media gambar digunakan secara luas dalam pembelajaran bahasa, serta didukung dengan pelatihan bagi guru untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam menggunakan media visual secara optimal.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai efektivitas penggunaan media gambar dalam meningkatkan kosa kata bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SDN 13 Pajo, dapat disimpulkan bahwa media gambar memberikan dampak positif terhadap peningkatan penguasaan kosa kata siswa. Terbukti dari peningkatan rata-rata nilai siswa dari pretest sebesar 62 menjadi 81 pada posttest setelah diterapkannya media gambar dalam proses pembelajaran. Ini menunjukkan bahwa media gambar mampu membantu siswa dalam memahami dan mengingat kosa kata dengan lebih baik.

Media gambar terbukti mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Hal ini terlihat dari antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran, di mana sebagian besar siswa (88,2%) aktif berpartisipasi dalam diskusi dan kegiatan belajar. Gambar yang konkret dan relevan mempermudah siswa dalam menghubungkan kata dengan makna dan penggunaannya dalam kalimat. Dengan demikian, media gambar tidak hanya menjadi alat bantu visual, tetapi juga sebagai jembatan untuk memperkuat pemahaman konseptual siswa. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa penggunaan media gambar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Perbedaan nilai yang signifikan antara pretest dan posttest memperkuat bukti bahwa media gambar efektif dalam pembelajaran kosa kata bahasa Indonesia. Selain itu, penggunaan media gambar juga membantu meningkatkan daya ingat siswa terhadap kata-kata baru, yang menjadi faktor penting dalam pembelajaran bahasa.

Meskipun demikian, tidak semua siswa mengalami peningkatan yang maksimal. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penerapannya, media gambar tetap memerlukan strategi pembelajaran yang beragam untuk menjangkau seluruh karakter dan gaya belajar siswa. Guru perlu lebih adaptif dan kreatif dalam memilih jenis gambar, metode penyajian, dan bentuk aktivitas yang menyertai penggunaan media tersebut agar seluruh siswa dapat terlibat secara aktif dan memahami materi dengan optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Maulidah, N., Dhari, F. S. W., Widodo, S. T., & Aristiyowati, H. (2023). Pengaruh Model Teams Games Tournament (TGT) dalam Mengembangkan Sikap Taat Peraturan pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 3781–3792. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.6390>
- Ariyana, A. (2019). Analisis Bahasa Pijin pada Iklan Pertelevisian Indonesia. *Silampari Bisa:*

- Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*, 2(1), 118–131. <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v2i1.331>
- Ayu Kesumadewi, D., Gede Agung, A. A., & Wayan Rati, N. (2020). Model Pembelajaran CIRC Berbantuan Media Cerita Bergambar Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa SD. *Mimbar PGSD Undiksha*, 8(2), 303–314.
- Fahrul Islam, Fatoni, N. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Hafalan Mufradat Siswa Kelas V SDI Integral Luqman Al Hakim 02 Batam Tahun Ajaran 2021-2022. *Jurnal Mumtaz*, 2(2), 105–112.
- Jubaidah, S., & dan Yusri, J. (2019). Keefektifan Model Pembelajaran Jaring Laba-Laba (Webbed) dalam Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman. *Jurnal Penelitian Pendidikan INSANI*, 20(2), 89–95.
- Marlina, L., Taufik, & Hasan. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Digital terhadap Kemampuan Menulis Karangan Siswa Sekolah Dasar. *Edusociata Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 7(2), 134–143.
- Niliawati, L., Ruswandi, Riyadi, A. R., & Hermawan. (2018). Penerapan Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Berbicara Dengan Bahasa Inggris. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan Dan IPTEK*, 14(2), 131–138. <https://doi.org/10.33658/jl.v14i2.115>
- Prasetya, A. D. A. (2019). Analisis Kesalahan Ejaan dan Pilihan Kata pada Surat Dinas di STKIP Al Hikmah Surabaya. *Lingua Franca: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 3(1), 120. <https://doi.org/10.30651/lf.v3i1.2377>
- Prihatien, Y., Amin, M. S., & Hadi, Y. A. (2023). Analisis Kesulitan Guru Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka di SD Negeri 02 Janapria. *Journal on Education*, 6(1), 9232–9244.
- Purba, N. A., & Jamil, K. (2023). Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Pembelajaran Bahasa Arab di Pesantren Moderen Ta'dib Al-Syakirin Kelas VII. *Journal of Education Research*, 4(3), 1259–1264. <https://doi.org/10.37985/jer.v4i3.335>
- Rijal, M. R., Nurjanah, S. S., & Mu'awwanah, U. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Sederhana (Quasi eksperimen pada kelas III SDN Cadasari 1 kelurahan Cadasari Kecamatan Cadasari). *Ibtida'i : Jurnal Kependidikan Dasar*, 6(02), 165. <https://doi.org/10.32678/ibtidai.v6i02.2499>
- Rizti, T. M., & Prihatnani, E. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran 3CM (Cool-Critical-Creative-Meaningfull) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(2), 213–224. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v10i2.945>
- Sulistianingsih, & Agus Wismanto. (2024). Efektivitas Asesmen Diagnostik Dalam Pembelajaran Berdiferensiasi Dengan Pendekatan Teaching At the Right Level (Tarl) Di Sma. *Jurnal Bastra (Bahasa Dan Sastra)*, 9(3), 664–675. <https://doi.org/10.36709/bastra.v9i3.544>
- Supriyono. (2018). Pentingnya Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD. *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), 43–48. <https://doi.org/10.31004/jote.v5i3.23657>
- Ummah, S., Subroto, D. E., Hamzah, M. Z., & Fentari, R. (2022). Permainan Edukatif dalam Pembelajaran Bahasa Inggris untuk Siswa Sekolah Dasar. *Attractive: Innovative*

Education Journal, 4(1), 1–12.

Waluyo Hadi, Yofita Sari, & Nadra Maulida Pasha. (2024). Analisis Penggunaan Media Interaktif Wordwall terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 14(2), 466–473. <https://doi.org/10.37630/jpm.v14i2.1570>

Yulianti, S., & Firdaus, W. (2020). Threateness of Roswar's Language: Analysis of Language Vitality. *Ranah: Jurnal Kajian Bahasa*, 9(2), 358. <https://doi.org/10.26499/rnh.v9i2.2942>

Yuliasuty, D. S., Maulidina, F., Qumairoh, I. D., & Putra, S. D. E. (2024). Game Edukasi Kartu Penjaga Sebagai Media Pencegahan Kekerasan Seksual di SDN 2 Ngadirejo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(5), 1522–1532. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i5.1061>